

MAKALAH ETIKA PROFESI TEKNISI LISTRIK YANG BEKERJA DI PT. PLN (PERSERO)



DI SUSUN OLEH :

JEFRIANTO PABURRUSAN (6160507190034)

PIUS YOHANES MANGELO (6160507190018)

RESKY SUPRIANTO (6160507190044)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT , karena atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan pembuatan tugas makalah etika profesi ini. Adapun pembuatan tugas etika profesi ini telah kami usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar terselesaikan nya tugas ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati kami menerima adanya kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata kami mengucapkan selamat membaca. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
BAB II PEMBAHASAN.....	2
2.1 Sistem tenaga listrik.....	2
BAB III PENUTUP.....	3
3.1 KESIMPULAN.....	3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan BUMN di Indonesia yang bertugas menyuplai serta mengatur pasokan listrik. Perusahaan ini pun merupakan satu-satunya perusahaan milik pemerintah yang melayani jasa kelistrikan, oleh sebab itu mempunyai hak monopoli terhadap penjualan listrik di Indonesia yang mengacu berdasarkan Undang-undang 30 Tahun 2009 Tentang ketenagalistrikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 133) yang selanjutnya disebut dengan Undang-undang ketenagalistrikan. Dengan adanya hak monopoli tersebut, maka PT. PLN (Persero) memiliki jumlah konsumen yang sangat banyak yang terdiri atas perumahan, gedung, perkantoran, serta industri-industri.

Setiap tahunnya kebutuhan akan listrik di Indonesia terus meningkat, sebagai akibat dari peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat diiringi juga oleh perkembangan industri di Indonesia. Sementara PT. PLN (Persero) memiliki keterbatasan dalam memenuhi peningkatan akan kebutuhan listrik tersebut. Namun tentunya PT. PLN (Persero) terus-menerus tetap melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan listrik secara bertahap keseluruh pelosok negeri. Beberapa usaha telah dilakukan seperti memanfaatkan berbagai energi alternatif untuk dapat menghasilkan pasokan listrik yang cukup.

Sekarang ini setiap perusahaan dituntut agar selalu meningkatkan produktivitas pelayanannya, untuk itu PT.PLN (Persero) terus berupaya meningkatkan produktivitas pelayanannya dalam penyediaan listrik. Melihat banyaknya keluhan-keluhan dari pelanggan mengenai pelayanan listrik selama ini.

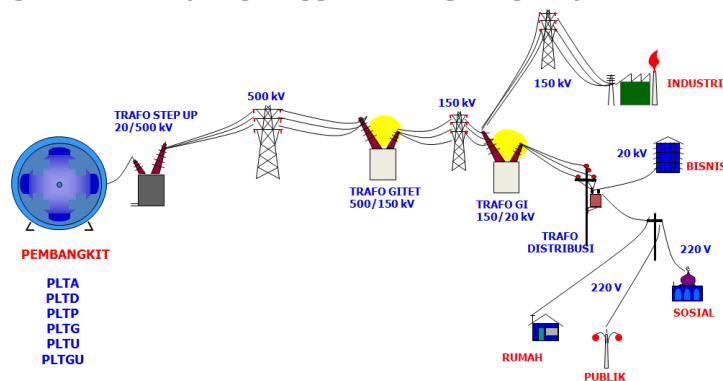
BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 SISTEM TENAGA LISTRIK

Sistem kelistrikan di Indonesia secara keseluruhan dikelola oleh satu perusahaan yaitu PT. PLN Persero mulai dari unit pembangkitan sampai dengan jaringan distribusi ke pelanggan. Sistem kelistrikan di Indonesia menggunakan beberapa jenis energi primer antar lain: air, batu bara, BBM, gas alam, panas bumi dan sumber energi terbarukan. Semua jenis energi ini dikelola secara terpadu untuk mendapatkan operasi sistem tenaga listrik yang optimal.

Sistem tenaga listrik adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen, antara lain unit pembangkitan, saluran transmisi, gardu induk dan jaringan distribusi yang berhubungan sedemikian rupa dan berkerja sama untuk melayani kebutuhan tenaga listrik bagi pelanggan sesuai kebutuhan. Sistem saluran transmisi biasanya menggunakan level tegangan yang lebih tinggi dari pada tegangan pada unit pembangkit. Hal ini karena fungsi pokok saluran transmisi adalah menyalurkan daya/energi listrik, sehingga yang dipentingkan adalah sistem mampu menyalurkan daya dengan efisiensi yang tinggi atau rugi-rugi daya kecil.



Gambar skema sistem tenaga listrik

Macam-macam pembangkit tenaga listrik

1. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
2. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
3. Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)
4. Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)
5. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
6. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)
7. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
8. Pembangkit Listrik Tenaga Angin/Bayu (PLTB)

BAB 3

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Semua jenis energi ini dikelola secara terpadu untuk mendapatkan operasi sistem tenaga listrik yang optimal. Sistem tenaga listrik adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen, antara lain unit pembangkitan, saluran transmisi, gardu induk dan jaringan distribusi yang berhubungan sedemikian rupa dan berkerja sama untuk melayani kebutuhan tenaga listrik bagi pelanggan sesuai kebutuhan. Hal ini karena fungsi pokok saluran transmisi adalah menyalurkan daya/energi listrik, sehingga yang dipentingkan adalah sistem mampu menyalurkan daya dengan efisiensi yang tinggi atau rugi-rugi daya kecil.